

## ABSTRAK

**Rudy Fantony Manurung. Skripsi. Nim. 309131068.** Kondisi Nelayan Tradisional di Kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjung Balai. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk ; (1) Untuk mengetahui karakteristik Nelayan Tradisional ditinjau dari Jenis alat tangkap ikan dan Frekuensi melaut (2) Untuk mengetahui Kondisi Nelayan tradisional ditinjau dari pendapatan, pendidikan anak, dan kondisi rumah tinggal dan (3) Untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi nelayan tradisional di kecamatan Sei Tualang Raso Kota Tanjungbalai

Penelitian dilaksanakan di Kecamatan Sei Tualang Raso pada Tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Nelayan Tradisional di Kecamatan Sei Tualang Raso yang berjumlah 206 kk, sampel penelitian ini 20% dari jumlah populasi yaitu 40 kk, sampel diambil dengan cara acak random sederhana. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi tidak langsung. Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Alat tangkap Nelayan Tradisional umumnya pancing/longline 40% dan hasil tangkapan nelayan umumnya ikan 55%, sedangkan alat tangkap yang banyak menangkap hasil laut adalah jaring, sebanyak 875 kg (450 kg udang dan 425 kg ikan). sekitar 75% (30 responden) berangkat melaut pada pagi hari, 65% responden melaut hanya <19 hari dalam 1 bulan (2) Pendapatan rata-rata nelayan tradisional sebesar Rp 875.000. Anak nelayan tradisional pada umumnya hanya sampai tingkat SMP 40 anak (33,60%), dan kondisi rumah tinggal nelayan tradisional 22 responden (55 %) dalam kondisi sederhana. (3) sebanyak 21 responden (52,5%) belum pernah menerima bantuan apapun dari pemerintah setempat dan 34 responden (85%) menyatakan bahwa pukat harimau melakukan pelanggaran dan meresahkan.